

## ABSTRAK

*Bullying* merupakan suatu perilaku agresif dengan maksud menyakiti orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang dalam suatu relasi interpersonal yang ditandai dengan ketidakseimbangan kekuatan. Di lingkungan pondok pesantren *bullying* menjadi suatu permasalahan yang kerap dihadapi santri dikarenakan adanya persepsi yang negatif terhadap *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi teman sebaya terhadap peristiwa *bullying* di Pondok Pesantren Al-Hidayah Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Sidoarjo. Sampel penelitian adalah sebagian santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Sidoarjo sebanyak 109 dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel independen penelitian yaitu persepsi teman sebaya dan variabel dependen yaitu peristiwa *bullying*. instrumen penelitian menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan Dari 75 responden yang mempunyai persepsi negatif didapatkan 88% dengan kategori *bullying* yang selalu, serta 12,0% dengan kategori *bullying* yang rendah. Hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} = 0,026 \leq \alpha = 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi teman sebaya dengan peristiwa *bullying* pada santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Sidoarjo.

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa semakin negatif persepsi terhadap *bullying* semakin tinggi peristiwa *bullying* yang terjadi. Dengan keilmuan keperawatan jiwa diharapkan dapat mencegah *bullying* dengan memperbaiki persepsi, persepsi positif santri diharapkan dapat mencegah peristiwa *bullying* yang terjadi di lingkungan pesantren.

**Kata kunci:** *Bullying*, persepsi, teman sebaya, pesantren.